

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Penelitian ini berhubungan dengan penelitian bahan baku dengan menganalisis data yang sudah diterapkan dari perusahaan dan juga penelitian ini dapat membantu untuk menganalisis data serta menerapkan pengendalian persediaan bahan baku untuk mengefisiensikan biaya produksi bagi perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan seluruh data pengendalian persediaan bahan baku dan biaya-biaya pengendalian persediaan bahan baku. Pengendalian persediaan bahan baku adalah segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk menetapkan berapa besar jumlah persediaan yang dibutuhkan dengan memperhatikan keseimbangan antara besarnya persediaan yang disimpan dan biaya-biaya yang ditimbulkan dari persediaan. Pengendalian persediaan bahan baku adalah segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk menetapkan berapa besar jumlah persediaan yang dibutuhkan dengan memperhatikan keseimbangan antara besarnya persediaan yang disimpan dan biaya-biaya yang ditimbulkan dari persediaan. Metode pengendalian produksi yang paling sederhana yang bertujuan untuk menetapkan berapa jumlah Persediaan Pengaman (*Safety Stock*) agar tidak terjadinya kekurangan stok.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah pada system pengendalian intern persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi. Penelitian ini berlokasi pada *home industry* UBS Mebel di Trimurjo.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan apabila kesimpulan-kesimpulan yang dipakai dapat dibuktikan dengan angka-angka. Metode ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Dalam perhitungan yang kemudian dilakukan akan menggunakan rumus-rumus yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Dimana permasalahan tersebut yang mendasari peneliti mengambil data, menentukan perhitungan dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur yang berlaku. Adapun Tujuan dari Penelitian Kuantitatif tidak lain membantu dalam mengambil kesimpulan yang tepat.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh melalui *survey* dan wawancara secara langsung dengan pemilik *home* industri UBS Mebel Trimurjo, data ini diperoleh guna mengetahui data tentang proses penyediaan bahan, system pengendalian bahan baku dan gambaran umum *home industry* UBS Mebel Trimurjo.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data intern yang berhubungan dengan kegiatan pengadaan bahan baku, selain itu data sekunder dilengkapi dengan data yang didapat dari buku-buku bacaan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a) Wawancara (*Interview*)

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara untuk mendapatkan data mengenai prosedur-prosedur penyediaan bahan baku, selain itu wawancara difokuskan pada biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan untuk menyimpan bahan baku, aktivitas-aktivitas apa saja yang dilakukan dalam penyediaan hingga output yang dihasilkan beserta dengan besarnya biaya.

b) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini adalah dokumen tentang persediaan bahan baku.

c) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, penelitian lain dan laporan yang diduplikasikan yang mempunyai hubungan erat dengan objek yang diteliti.

E. Alat Analisis

Dalam melakukan penelitian ini alat analisis yang digunakan dengan rumus:

1. Menentukan Jumlah Pesanan Bahan Baku (EOQ)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah pemesanan yang paling ekonomis dari segi penghematan biaya penyimpanan perunit bahan baku. *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilaksanakan pada setiap kali pembelian. Menurut Heizer dan Render (2011:322) rumusan EOQ yang biasa digunakan adalah:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2x Dx S}{H}}$$

Dimana:

D : jumlah barang per unit yang dibutuhkan selama satu tahun.

S : biaya pesan setiap kali pesen.

H : harga penyimpanan per unit per tahun

2. Menentukan frekuensi pembelian

Frekuensi pembelian bahan baku perlu ditetapkan secara cermat, penetapan frekuensi pembelian bahan baku didasarkan pada kebutuhan bahan baku per tahun dan kualitas pemesanan atau pembelian ekonomis. dengan rumus Heizer dan Render (2011:322)

$$Fn = \frac{D}{Q}$$

Keterangan :

D = jumlah (dalam unit) yang dibutuhkan selama satu periode tertentu

Q = Economic Order Quantity (dalam unit).

3. Menentukan Jumlah Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)

Pengertian persediaan pengaman (*safety stock*) menurut Rangkyu (2008:277) adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan (*stock out*). Dalam menentukan persediaan minimum memiliki ketentuan persediaan pengaman.

$$S = \frac{\text{lead time}}{\text{jumlah}_{\frac{\text{hari}}{\text{bulan}}}} \times \text{kebutuhan rata - rata}$$

4. Menentukan Efisiensi Biaya Persediaan

Dalam menghitung efisiensi biaya persediaan yang dicapai dan sesudah diadakanya analisis persediaan yang efektif. Untuk menentukan efisiensi total biaya persediaan dengan rumus:

$$\text{Efisiensi biaya} = \text{TIC selem EOQ} - \text{TIC setelah EOQ}$$

Keterangan :

TIC : Total biaya persediaan

EOQ : jumlah pesanan/pembelian yang ekonomis